Department of Digital Business
**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**
Homepage: https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS
Vol. 5 No. 2 (2026) pp: 27978-27984
P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

# Pengaruh Literasi Keuangan, *Financial Self-Efficacy*, dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi di Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo

Semma Salsa Sya'diah[1], Yuli Yanti Wulansari[2]
[12]Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Maarif Hasyim Latif, Indonesia
[1]semmasalsasyadiah@gmail.com , [2]yuli.wulansari@dosen.umaha.ac.id

***Abstrak***

*Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan, financial self-efficacy, dan gaya hidup terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa Akuntansi di Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian terdiri atas 83 mahasiswa Program Studi Akuntansi dan seluruh populasi dijadikan sampel melalui teknik sampling jenuh. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan regresi linear berganda dengan bantuan IBM SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang lebih baik mengenai konsep keuangan dapat membantu mahasiswa dalam mengatur pendapatan, mengendalikan pengeluaran, menentukan prioritas kebutuhan, dan merencanakan keuangan. Financial self-efficacy juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa keyakinan terhadap kemampuan diri dalam mengelola keuangan dapat mendorong mahasiswa mengambil keputusan finansial secara lebih bijak. Sementara itu, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan dengan nilai signifikansi sebesar 0,986. Secara simultan, literasi keuangan, financial self-efficacy, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,472 menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan variasi perilaku pengelolaan keuangan sebesar 47,2%, sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain di luar penelitian. Temuan ini menegaskan pentingnya peningkatan literasi keuangan dan keyakinan diri mahasiswa dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.*

***Kata Kunci:*** *Literasi Keuangan; Financial Self-Efficacy; Gaya Hidup; Perilaku Pengelolaan Keuangan; Mahasiswa Akuntansi.*

## 1. Latar Belakang

Kemampuan seseorang untuk mengalokasikan dana mereka dengan cara yang efektif untuk memenuhi kebutuhan mereka saat ini dan di masa mendatang dikenal sebagai pengelolaan keuangan. Karena mereka berada di fase transisi menuju kemandirian finansial, mahasiswa harus mampu mengelola pendapatan dan pengeluaran mereka dengan bijak. Oleh karena itu, kemampuan ini menjadi penting bagi mereka. Agar keuangan mereka tetap stabil, mahasiswa harus dapat menyusun anggaran, menentukan prioritas kebutuhan, dan mengontrol pengeluaran. Namun, karena perilaku konsumtif dan kurangnya perencanaan keuangan, masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan mengelola keuangan pribadi mereka (Anggita et al., 2023). Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan mahasiswa masih perlu diperhatikan, terutama ketika mahasiswa mulai bertanggung jawab atas keuangan mereka sendiri.

Teknologi dan digitalisasi telah mengubah cara mahasiswa mengelola keuangan mereka. Mahasiswa semakin mudah mengeluarkan uang tanpa perencanaan karena kemudahan transaksi digital, penggunaan dompet elektronik, dan tren belanja online yang meningkat. Selain itu, berbagai tren gaya hidup yang muncul di lingkungan sosial media sosial memengaruhi pola konsumsi mahasiswa. Apabila mahasiswa tidak tahu cara mengelola uang mereka, situasi ini dapat memicu perilaku konsumtif. Oleh karena itu, mahasiswa harus tahu cara mengelola keuangan agar mereka dapat memenuhi kebutuhan mereka secara seimbang dan menghindari masalah keuangan di masa mendatang.

Literasi keuangan adalah salah satu faktor yang diduga memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan seseorang untuk memahami konsep-konsep tentang keuangan dan menerapkannya ketika mereka membuat keputusan finansial. Mereka yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik cenderung lebih baik dalam mengelola pendapatan mereka, mengontrol

pengeluaran mereka, dan merencanakan uang mereka untuk masa depan dengan lebih bijak. Temuan ini juga didukung oleh Sari et al. (2023)yang menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berperan dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih. Sebuah penelitian yang dilakukan oleh Sapitri & Puspita (2025) menunjukkan bahwa pengetahuan tentang keuangan berkontribusi positif pada bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka sendiri. Hal ini menunjukkan bahwa keahlian mahasiswa dalam pengelolaan keuangan berkorelasi positif dengan pengetahuan keuangan mereka.

Karena tidak semua mahasiswa memiliki pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan, pengetahuan keuangan mereka masih rendah. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK, 2022), pengetahuan keuangan masyarakat Indonesia masih perlu ditingkatkan. Kondisi ini menunjukkan bahwa masih ada orang di masyarakat yang gagal memahami dan mengelola uang dengan baik, termasuk mahasiswa. Mahasiswa dapat menghadapi kesulitan dalam menyusun anggaran, mengawasi pengeluaran, dan merencanakan keuangan jangka panjang jika mereka tidak memahami pengelolaan keuangan. Oleh karena itu, pengetahuan tentang keuangan dianggap sebagai komponen penting dalam menentukan bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka sendiri.

Selain pengetahuan keuangan, faktor psikologis seperti kemandirian keuangan juga diduga memengaruhi bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka. *Financial self-efficacy* adalah keyakinan seseorang terhadap kemampuan mereka untuk mengendalikan dan mengelola keuangan mereka sendiri secara efektif. Mahasiswa dengan tingkat kemandirian keuangan yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam membuat keputusan keuangan, mengontrol pengeluaran, dan menangani masalah keuangan dengan lebih baik. Sebaliknya, mahasiswa yang kurang percaya diri cenderung kurang mampu mengendalikan perilaku keuangan mereka dan lebih rentan menghadapi masalah keuangan. Silviana et al. (2023) menemukan bahwa kemandirian keuangan berpengaruh besar pada cara mahasiswa mengelola keuangan mereka.

*Self-efficacy* dalam hal keuangan menjadi penting dalam kehidupan mahasiswa karena mereka mulai belajar membuat keputusan keuangan secara mandiri tanpa bergantung sepenuhnya pada orang tua mereka. Mahasiswa yang percaya diri dalam kemampuan keuangan mereka cenderung lebih disiplin dalam mengatur pengeluaran dan lebih baik dalam perencanaan keuangan. Sebaliknya, mahasiswa yang tidak percaya diri dalam kemampuan keuangan mereka cenderung lebih sulit mengelola kondisi keuangan mereka dan kurang percaya diri dalam membuat keputusan keuangan. Oleh karena itu, *Financial Self-Efficacy* dianggap sebagai komponen psikologis yang dapat memengaruhi cara mahasiswa mengelola uang mereka.

Selain faktor pengetahuan dan psikologis, gaya hidup juga diduga memengaruhi cara mahasiswa mengelola uang mereka. Dengan kemajuan dalam teknologi dan media sosial, mahasiswa lebih mudah terpapar tren konsumsi yang mendorong perilaku konsumtif. Gaya hidup yang tinggi dapat mendorong mahasiswa untuk menghabiskan uang lebih banyak sesuai keinginan daripada kebutuhan, yang dapat memengaruhi keuangan mereka. Pengeluaran yang tidak direncanakan biasanya lebih sering terjadi pada mahasiswa yang mengikuti tren dan lingkungan sosial mereka. Penelitian Hidayanti et al. (2023) menemukan bahwa gaya hidup memengaruhi bagaimana mahasiswa mengelola uang mereka.

Kebutuhan pribadi dan perkembangan media digital memengaruhi gaya hidup mahasiswa saat ini. Mereka cenderung mengikuti tren baru agar diterima di lingkungan pergaulan mereka. Mahasiswa lebih mudah melakukan pembelian impulsif dan pengeluaran yang kurang terkontrol dalam situasi ini. Kemampuan mahasiswa untuk menghemat uang dapat terpengaruh jika gaya hidup mereka tidak sesuai dengan kemampuan mereka. Oleh karena itu, gaya hidup adalah komponen penting yang harus dipelajari tentang bagaimana mahasiswa mengelola uang mereka.

Studi sebelumnya menunjukkan bahwa ada perbedaan dalam hasil penelitian tentang bagaimana literasi keuangan, kemandirian keuangan, dan gaya hidup memengaruhi bagaimana mahasiswa mengelola keuangan mereka. Selain itu, sangat sedikit penelitian yang melibatkan ketiga variabel tersebut secara bersamaan pada mahasiswa akuntansi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana literasi keuangan, kemandirian keuangan, dan gaya hidup berdampak pada perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo. Memang, mahasiswa akuntansi dianggap memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan mahasiswa di program studi lain.

Namun, pengetahuan yang dimiliki mahasiswa akuntansi belum tentu diikuti dengan kemampuan mengelola keuangan pribadi secara optimal. Dalam praktiknya, mahasiswa tetap menghadapi berbagai tantangan, seperti meningkatnya kebutuhan, kemudahan akses layanan keuangan digital, serta pengaruh gaya hidup yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan keuangan. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa agar dapat diketahui sejauh mana literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan gaya hidup berperan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13867
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

## 2. Metode Penelitian

Penelitian Studi ini melibatkan 83 mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan gaya hidup memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Pilihan mahasiswa akuntansi sebagai subjek penelitian didasarkan pada keyakinan bahwa mereka lebih memahami konsep keuangan, sehingga menarik untuk meneliti bagaimana mereka mengelola keuangan mereka sendiri. Oleh karena itu, metode survei kuantitatif dipilih untuk penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode sampling jenuh, yang berarti seluruh populasi dijadikan sampel. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang kondisi responden. Data dikumpulkan melalui distribusi kuesioner dengan skala Likert kepada responden penelitian. Kuesioner yang digunakan disusun berdasarkan indikator dari masing-masing variabel penelitian yang telah banyak digunakan dalam penelitian terdahulu. Setiap pernyataan dirancang untuk mengukur tingkat literasi keuangan, *financial self-efficacy*, gaya hidup, dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa secara objektif. Dengan demikian, data yang diperoleh diharapkan mampu merepresentasikan kondisi responden sesuai dengan tujuan penelitian. Terlebih dahulu, instrumen penelitian diuji untuk validitas dan kredibilitas untuk memastikan bahwa item pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian layak dan konsisten. Hasil pengujian menunjukkan bahwa semua item pernyataan yang berkaitan dengan literasi keuangan, *financial self-efficacy*, gaya hidup, dan perilaku pengelolaan keuangan dinyatakan valid dan kredibel. Hal ini menunjukkan bahwa alat penelitian memiliki kemampuan untuk mengukur variabel yang diteliti dengan tepat dan konsisten. Sebelum menggunakan program IBM SPSS untuk melakukan analisis regresi linear berganda, data diuji dengan uji asumsi klasik, termasuk uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi klasik menunjukkan bahwa data penelitian memenuhi persyaratan untuk analisis regresi linear berganda. Penggunaan model penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana variabel independen yaitu literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan gaya hidup berpengaruh terhadap variabel dependen. Perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa adalah salah satu dari variabel dependen yang dihitung. Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial, dan uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara bersamaan. Koefisien determinasi juga digunakan untuk menghitung besarnya kontribusi variabel independen pada perbedaan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Diharapkan hasil analisis ini akan memberikan informasi yang bermanfaat tentang variabel yang memengaruhi pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa. Selain itu, hasil ini akan berfungsi sebagai sumber referensi untuk penelitian tambahan.

## 3. Hasil dan Diskusi

### Karakteristik Responden

Tabel 1 Karakteristik Responden

| Karakteristik | Keterangan | Jumlah | Persentase |
|---|---|---|---|
| Jenis Kelamin | Laki-laki | 14 | 16,90% |
| | Perempuan | 69 | 83,10% |
| Angkatan | 2022 | 13 | 15,70% |
| | 2023 | 23 | 27,70% |
| | 2024 | 20 | 24,10% |
| | 2025 | 27 | 32,50% |

*Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS, 2026*

Berdasarkan Tabel 1, karakteristik responden dalam penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah mahasiswa perempuan dibandingkan laki-laki. Responden dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo dengan jumlah sebanyak 83 responden. Berdasarkan angkatan, sebagian besar responden berasal dari angkatan 2025, sedangkan sisanya berasal dari angkatan lainnya. Karakteristik responden tersebut menunjukkan bahwa penelitian didominasi oleh mahasiswa aktif Program Studi Akuntansi yang menjadi objek penelitian terkait perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

### Uji Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

**Descriptive Statistics**

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|---|---|---|---|---|---|
| Literasi Keuangan (X1) | 83 | 28.00 | 40.00 | 35.0000 | 2.74972 |

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13867
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| Financial Self-Efficacy (X2) | 83 | 25.00 | 40.00 | 34.3735 | 3.54659 |
| Lifestyle (X3) | 83 | 14.00 | 34.00 | 24.1566 | 4.17741 |
| Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y) | 83 | 27.00 | 40.00 | 34.0241 | 2.93829 |
| Valid N (listwise) | 83 | | | | |

*Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS, 2026*

Berdasarkan Tabel 2, hasil analisis statistik deskriptif terhadap 83 responden menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan memiliki nilai mean sebesar 35, *Financial Self-Efficacy* sebesar 34,37, Gaya Hidup sebesar 24,16, dan Pengelolaan Keuangan Pribadi sebesar 34,02. Nilai standar deviasi masing-masing variabel lebih kecil daripada nilai mean, yang menunjukkan bahwa penyebaran data relatif baik. Secara umum, hasil tersebut mengindikasikan bahwa mahasiswa memiliki tingkat literasi keuangan, *Financial Self-Efficacy*, dan pengelolaan keuangan pribadi yang cenderung tinggi, sedangkan gaya hidup responden menunjukkan variasi yang cukup beragam.

**Uji Validitas dan Reliabilitas**

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel literasi keuangan, *financial self-efficacy*, gaya hidup, dan perilaku pengelolaan keuangan memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel sebesar 0,2159 sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan valid. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan layak digunakan dalam penelitian.

Tabel 3 Hasil Uji Reliabilitas

| No | Variabel | Cronbach's Alpha | Standar Reliabilitas | Keterangan |
|---|---|---|---|---|
| 1. | Literasi Keuangan | 0,729 | 0,60 | Reliabel |
| 2. | *Financial Self-Efficacy* | 0,822 | 0,60 | Reliabel |
| 3. | Gaya Hidup | 0,734 | 0,60 | Reliabel |
| 4. | Pengelolaan Keuangan Pribadi | 0,697 | 0,60 | Reliabel |

*Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS, 2026*

**Uji Asumsi Klasik**

Tabel 4 Hasil Uji Normalitas

**Tests of Normality**

| | Kolmogorov-Smirnov[a] | | | Shapiro-Wilk | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Statistic | df | Sig. | Statistic | df | Sig. |
| Unstandardized Residual | 0,069 | 83 | .200* | 0,976 | 83 | 0,121 |

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

*Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS, 2026*

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10 sehingga tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi penelitian. Selain itu, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki nilai signifikansi > 0,05 sehingga tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13867
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

**Analisis Regresi Linear Berganda**

Tabel 5 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

**Coefficients[a]**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. | Correlations | | | Collinearity Statistics | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | B | Std. Error | Beta | | | Zero-order | Partial | Part | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | 9,722 | 3,522 | | 2,760 | 0,007 | | | | | |
| | Literasi Keuangan (X1) | 0,337 | 0,114 | 0,315 | 2,955 | 0,004 | 0,598 | 0,315 | 0,242 | 0,588 | 1,699 |
| | Financial Self-Efficacy (X2) | 0,365 | 0,089 | 0,441 | 4,116 | 0,000 | 0,643 | 0,420 | 0,337 | 0,584 | 1,712 |
| | Lifestyle (X3) | -0,001 | 0,058 | -0,001 | -0,018 | 0,986 | -0,074 | -0,002 | -0,001 | 0,987 | 1,013 |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

*Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS, 2026*

Berdasarkan Tabel 5, variabel literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,004. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula perilaku pengelolaan keuangannya. Variabel *financial self-efficacy* juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Sementara itu, variabel gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa dengan nilai signifikansi sebesar 0,986.

**Uji Simultan (F)**

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Tabel 6 Hasil Uji F

**ANOVA[a]**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1 | Regressio | 333,833 | 3 | 111,278 | 23,498 | .000[b] |
| | Residual | 374,119 | 79 | 4,736 | | |
| | Total | 707,952 | 82 | | | |

a. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

b. Predictors: (Constant), Lifestyle (X3), Literasi Keuangan (X1), Financial Self-Efficacy

*Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS, 2026*

**1. Uji T**

Berdasarkan hasil uji t, variabel literasi keuangan dan financial self-efficacy berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Sementara itu, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

**2. Koefisien Determinasi**

Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan gaya hidup mampu menjelaskan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa sebesar 47,2%, sedangkan sisanya sebesar 52,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13867
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

Tabel 7 Hasil Koefisien Determinasi

**Model Summary[b]**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|---|---|---|---|---|
| 1 | .687[a] | 0,472 | 0,451 | 2,17616 |

a. Predictors: (Constant), Lifestyle (X3), Literasi Keuangan (X1), Financial Self-

b. Dependent Variable: Pengelolaan Keuangan Pribadi (Y)

*Sumber: Data diolah menggunakan IBM SPSS, 2026*

**Pembahasan**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa Literasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi mahasiswa akuntansi dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 (<0,05) dan koefisien regresi sebesar 0,337. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik tingkat literasi keuangan mahasiswa, maka semakin baik pula kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Mahasiswa yang memahami konsep keuangan cenderung lebih mampu menyusun anggaran, mengendalikan pengeluaran, serta menentukan prioritas kebutuhan secara rasional. Temuan ini sejalan dengan penelitian Sari et al. (2023), Sapitri & Puspita (2025), Ratnasari et al. (2025), Faqihuddin & Nirbita (2025), serta Imeltiana & Hwihanus (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Dengan demikian, literasi keuangan menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Financial Self-Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05) dan koefisien regresi sebesar 0,365. Temuan ini mengindikasikan bahwa mahasiswa yang memiliki keyakinan tinggi terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola keuangan cenderung lebih mampu merencanakan, mengendalikan pengeluaran, dan mengambil keputusan keuangan secara bijaksana. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Amalia dan Yuliati (2025), Silviana et al. (2023), Sabrin et al. (2024), Christanto dan Syarif (2025), serta Imeltiana & Hwihanus (2024) yang menyatakan bahwa *Financial Self-Efficacy* berpengaruh positif terhadap pengelolaan keuangan. Namun demikian, hasil penelitian ini berbeda dengan temuan Pradisa et al. (2025) yang menunjukkan bahwa *Financial Self-Efficacy* tidak berpengaruh signifikan terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Berbeda dengan dua variabel sebelumnya, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi, yang ditunjukkan oleh nilai signifikansi sebesar 0,986 (>0,05) dengan koefisien regresi sebesar -0,001. Hasil ini menunjukkan bahwa perbedaan gaya hidup mahasiswa tidak secara langsung memengaruhi kemampuan mereka dalam mengelola keuangan pribadi. Kondisi tersebut diduga karena responden merupakan mahasiswa akuntansi yang telah memiliki pemahaman mengenai pengelolaan keuangan sehingga lebih mengutamakan kebutuhan dibandingkan keinginan. Temuan ini berbeda dengan penelitian Hidayanti et al. (2023), Nurfadzilah & Nugraheni (2025), Saviola & Setyawan (2025), serta Pradisa et al. (2025) yang menemukan bahwa gaya hidup berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan. Perbedaan hasil ini menunjukkan bahwa pengaruh gaya hidup dapat bervariasi bergantung pada karakteristik responden dan lingkungan penelitian.

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Literasi Keuangan, *Financial Self-Efficacy*, dan gaya hidup secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 (<0,05). Selain itu, nilai koefisien determinasi ($R^2$) sebesar 0,472 menunjukkan bahwa ketiga variabel mampu menjelaskan 47,2% variasi Pengelolaan Keuangan Pribadi, sedangkan sisanya sebesar 52,8% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil ini sejalan dengan penelitian Pradisa et al. (2025) yang menunjukkan bahwa literasi keuangan, *Financial Self-Efficacy*, dan gaya hidup secara simultan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan pribadi. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pengelolaan keuangan mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor, tetapi merupakan kombinasi dari pengetahuan keuangan, keyakinan terhadap kemampuan diri, dan karakteristik gaya hidup.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi oleh kombinasi faktor pengetahuan dan faktor psikologis. Literasi keuangan dan *financial self-efficacy* terbukti memiliki peran yang lebih dominan dalam membentuk perilaku pengelolaan keuangan dibandingkan gaya hidup. Temuan ini memberikan gambaran bahwa peningkatan kemampuan mengelola keuangan tidak hanya memerlukan pemahaman mengenai konsep keuangan, tetapi juga keyakinan individu dalam menerapkan pengetahuan tersebut ke dalam pengambilan keputusan keuangan sehari-hari.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13867
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)

## 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan dan *financial self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo. Hal tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa yang memiliki tingkat literasi keuangan dan keyakinan diri finansial yang baik cenderung lebih mampu mengelola keuangan pribadi secara efektif. Sementara itu, gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Secara simultan, literasi keuangan, *financial self-efficacy*, dan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan mahasiswa lebih dipengaruhi oleh pengetahuan keuangan dan keyakinan diri dalam mengelola kondisi finansial dibandingkan gaya hidup yang dimiliki. Oleh karena itu, mahasiswa diharapkan mampu meningkatkan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan serta membangun kemampuan dalam mengambil keputusan finansial secara lebih bijak. Selain itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa agar hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam. Penelitian ini memiliki keterbatasan karena hanya dilakukan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Maarif Hasyim Latif Sidoarjo dengan jumlah responden yang terbatas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada seluruh mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan cakupan responden yang lebih luas dan menambahkan variabel penelitian lainnya yang berkaitan dengan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa.

## Referensi

1. Amalia, D. S., & Yuliati, A. (2025). ANALISIS PENGARUH FINANCIAL TECHNOLOGY, FINANCIAL SELF EFFICACY, SELF CONTROL DAN IMPULSIVE BUYING TERHADAP MANAJEMEN KEUANGAN PRIBADI MAHASISWA. *Jurnal Maneksi*, *14*(2), 878–889. https://doi.org/10.31959/jm.v14i2.3102
2. Amri, A., Ramdani, Z., Warsihna, J., & Tae, L. F. (2022). The Development and Validation of Financial Management Behavior (FMB) Scale in Postgraduate Students. *Jurnal Manajemen Indonesia*, *22*(2), 189–198. https://doi.org/10.25124/jmi.v22i2.4006
3. Anggita, I., Destiana, Y., & Sundari, S. (2023). Pentingnya Literasi Keuangan bagi Mahasiswa dalam Pengelolaan Keuangan. *JYRS: Journal of Youth Research and Studies*, *4*(2), 277–290. https://doi.org/10.32923/jyrs.v4i2.3976
4. Christanto, F., & Syarif, D. (2025). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, FINANCIAL ATTITUDE, FINANCIAL SELF-EFFICACY, DAN SELF CONTROL TERHADAP FINANCIAL BEHAVIOR DALAM PENGGUNAAN PAYLATER (STUDI KASUS PADA MAHASISWA DI KOTA BANDUNG). *Jurnal Akuntansi, Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, *6*(1), 61–70. https://doi.org/10.36085/jakta.v6i1.8418
5. Dewi, I. G. A. R. P. (2023). Financial Management Behavior dengan Financial Self-Efficacy Sebagai Variabel Mediasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, *22*(1), 30–41. https://doi.org/10.22225/we.22.1.2023.30-41
6. Faqihuddin, M. Z., & Nirbita, B. N. (2025). The Effect of Financial Literacy, Income, Financial Self-Efficacy, and Locus of Control on the Financial Management. *Economic Education Analysis Journal*, *14*(3), 318–328. https://doi.org/10.15294/eeaj.v14i3.33797
7. Hidayanti, I., Jihadi, M., & Satiti, N. R. (2023). The Effect of Financial Literacy and Locus of Control on Student's Financial Management Mediated by Lifestyle. *Jamanika (Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan)*, *3*(4), 328–337. https://doi.org/10.22219/jamanika.v3i4.29326
8. Imeltiana, & Hwihanus. (2024). Pengaruh Financial Literacy, Financial Self-Efficacy, dan Financial Attitude terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Akuntansi UNTAG Surabaya. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, *3*(1), 212–233. https://doi.org/10.30640/inisiatif.v3i1.2030
9. Nurfadzilah, R., & Nugraheni, K. S. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis*, *5*(3), 655–665. https://doi.org/10.55606/jaemb.v5i3.7784
10. Pradisa, R., Sita, A. T., Hia, E. K., Biyantarimelia, F. H., & Widiyati, D. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy, dan Lifestyle terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa/I Akuntansi. *Jurnal Mahasiswa Manajemen Dan Akuntansi*, *4*(2), 1140–1156. https://doi.org/10.30640/jumma45.v4i2.5211
11. Ratnasari, P., Nurjannah, R. A., & Karoma, Y. (2025). An Empirical Study on the Influence of Financial Literacy on Personal Financial Management among University Students in Indonesia. *Jurnal Informasi Dan Teknologi*, 152–160. https://doi.org/10.60083/jidt.vi0.679
12. Sabrin, S., Menne, F., Omasrianto, O., & Yusuf, M. (2024). Pengaruh Financial Knowledge dan Financial Self Efficacy Terhadap Financial Management Behavior Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, *24*(2), 317–328. https://doi.org/10.35965/eco.v24i2.4675
13. Sapitri, D. A., & Puspita, V. A. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Individu pada Mahasiswa S1 Universitas Teknologi Digital. *Economics Professional in Action (E-Profit)*, *7*(2), 173–184. https://doi.org/10.37278/eprofit.v7i2.1328
14. Sari, Y. W., Nugroho, M., & Rahmiyati, N. (2023). The effect of financial knowledge, financial behavior and digital financial capabilities on financial inclusion, financial concern and performance in MSMEs in East Java. *Uncertain Supply Chain Management*, *11*(4), 1745–1758.
15. Saviola, C., & Setyawan, I. R. (2025). Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa yang Dimoderasi Pendapatan Orang Tua. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, *7*(4), 1167–1175. https://doi.org/10.24912/jmk.v7i4.36506
16. Silviana, A., Widyastuti, T., & Bahri, S. (2023). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Socialization Dan Financial Self-Efficacy Tehadap Financial Management Behavior Melalui Locus Of Control Sebagai Variabel Intervening Di Universitas Pancasila. *JEBI | Jurnal Ekonomi Bisnis Indonesia*, *18*(1), 74–86.

DOI: https://doi.org/10.31004/riggs.v5i2.13867
Lisensi: Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0)